

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan:

1. Relasi ekonomi Pondok Pesantren Al Falah dengan masyarakat Desa Ploso, sebagai berikut:

Adanya relasi ekonomi antara Pondok Al Falah dengan masyarakat desa Ploso dengan ruang lingkup relasi ekonomi eksternal non formal. Beberapa faktor yang membentuk relasi tersebut diantaranya durasi hubungan antara keduanya tidak terikat, kedua belah pihak tidak ada kontrak secara tertulis, jika dilihat dari status perkenalan tidak ada yang kenal satu sama lain, keduanya memiliki hubungan ketergantungan namun dampak dari ketergantungan tersebut hanya berpengaruh kepada satu pihak.

Adanya relasi ekonomi yang terbentuk menghasilkan pemenuhan barang dan jasa oleh pondok Al Falah dan juga masyarakat desa Ploso namun yang lebih dominan adalah masyarakat terbukti dengan munculnya 112 penyedia barang dan jasa.

2. Dampak Relasi Ekonomi masyarakat dengan Pondok Pesantren Al Falah Ploso Mojo Kediri sebagai berikut:

Adanya relasi ekonomi diantara keduanya menciptakan keberagaman tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Ploso dengan rata rata penduduk desa

Ploso berada pada tingkat Keluarga Sejahtera III. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat masih belum maksimal.

Namun jika mengacu pada konsep maqosid syariah, tingkat kebutuhan *dhoruriyat*, *hajiyyat* dan *tahsiniyat* masyarakat Desa Ploso mulai dari agama, jiwa, keturunan, akal dan harta sudah terpenuhi walaupun beberapa hanya pada tingkat kebutuhan *dhoruriyat*. Dalam Islam kebutuhan *dhoruriyat* sudah terpenuhi maka sudah dikatakan sejahtera karena indikator kesejahteraan dalam Islam adalah tauhid, konsumsi, dan hilangnya rasa takut dan segala bentuk kegelisahan.

B. SARAN

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat ditempuh dengan adanya kolaborasi antara pengurus pondok Al Falah dengan masyarakat sekitar dalam hal pemenuhan kebutuhan santri sehingga beban pondok dalam pemenuhan kebutuhan santri lebih ringan sedangkan masyarakat memiliki kegiatan ekonomi yang dapat mencukupi kebutuhan.
2. Pemerintah desa seharusnya berperan aktif dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa Ploso, sehingga indeks kesejahteraan masyarakat desa Ploso dapat meningkat karena dengan adanya Pondok Al Falah sudah tersedia sasaran konsumen sehingga pemerintah dapat membantu masyarakat untuk menentukan produk yang layak distribusikan kepada konsumen. Selain memberikan ide bisnis pemerintah juga harus memberikan kemudahan dalam pelayanan perizinan dan pengembangan dana.

3. Study yang dilakukan oleh peneliti masih ada keterbatasan maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga menambah pengetahuan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan terkait ekonomi syariah.